

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Perilaku Berisiko Pranikah di SMA N 7 Kota Padang Tahun 2025 dapat diambil kesimpulan:

1. Lebih dari separuh yaitu 61,5% memiliki pengetahuan kurang baik pada remaja putri di SMAN 7 Kota Padang tahun 2025
2. Lebih dari separuh yaitu 67,9% memiliki sikap negatif pada remaja putri di SMA N 7 Kota Padang tahun 2025
3. Lebih dari separuh yaitu 64,1% memiliki perilaku berisiko pranikah yang negatif pada remaja putri di SMAN 7 Kota Padang tahun 2025
4. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku berisiko pranikah ($p=0,004$) di SMA N 7 Kota Padang tahun 2025
5. Ada hubungan sikap dengan perilaku berisiko pranikah ($p=0,005$) di SMA N 7 Kota Padang tahun 2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 7 Kota Padang

- a. Mengembangkan dan mengimplementasikan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang komprehensif, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Program ini

sebaiknya tidak hanya mencakup aspek biologis reproduksi, tetapi juga aspek psikososial, emosional, etika, nilai-nilai moral dan agama, serta keterampilan hidup (life skills) yang mencakup keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan cara menolak tekanan negatif dari teman sebaya.

b. Menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang accessible, youth-friendly, dan confidential bagi siswa yang membutuhkan informasi atau bantuan terkait isu-isu kesehatan reproduksi dan hubungan interpersonal. Konselor sekolah perlu dibekali dengan pelatihan khusus tentang pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan remaja dan mampu membangun rapport yang baik dengan siswa.

c. Mengembangkan program peer education dengan melatih siswa-siswa tertentu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik untuk menjadi peer educators. Peer educators ini dapat berperan sebagai role model dan agen perubahan dalam kelompok sebaya mereka, serta menjadi jembatan komunikasi antara siswa dengan pihak sekolah.

d. Melakukan kerjasama dengan orang tua melalui penyelenggaraan parenting education secara berkala. Program ini bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang efektif tentang isu-isu sensitif terkait kesehatan reproduksi, sehingga tercipta komunikasi yang terbuka dan supportif antara orang tua dan anak di rumah.

e. Mengadakan seminar, workshop, atau kampanye kesadaran tentang bahaya perilaku berisiko pranikah dan dampaknya secara berkala dengan mengundang narasumber yang kompeten seperti tenaga kesehatan, psikolog, dan tokoh agama. Kegiatan ini dapat dikemas secara menarik dan interaktif agar dapat menarik perhatian dan partisipasi aktif siswa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi di perpustakaan Universitas Alifiah Padang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain dan menambahkan variabel, metode dan sampel, serta menggunakan informasi yang lebih mendalam.

4. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan memahami dampak dari perilaku berisiko pranikah melalui sumber informasi yang terpercaya seperti tenaga kesehatan, guru, maupun media edukatif.